

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda. Di Indonesia, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Rustan et al., 2018). Dalam hal ini, Madrasah Ibtidaiyah, sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berbasis Islam, memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang berfokus pada pembentukan karakter siswa di madrasah adalah Akidah Akhlak.

Integritas, sebagai salah satu nilai inti dalam ajaran Islam, mengacu pada konsistensi antara keyakinan, perkataan, dan perbuatan seseorang. Dalam konteks pendidikan, integritas mencakup kemampuan siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dan moralitas yang diajarkan. Oleh karena itu, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam sangat penting untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral yang kuat dan mampu menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari (Tabroni et al., 2022).

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan, khususnya di Indonesia, yang menekankan pembentukan moral dan etika peserta didik. Madrasah Ibtidaiyah Assalam Terpadu Bengkulu Tengah, seperti banyak lembaga pendidikan Islam lainnya, memiliki peran strategis dalam membangun karakter siswa melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Mata pelajaran Akidah Akhlak menjadi salah satu instrumen utama dalam upaya ini karena berfokus pada pengajaran nilai-nilai Islam yang mendasari pembentukan karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati (Putri & Muzzaki, 2023).

Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam yang mendasar, seperti keimanan, kejujuran, tanggung

jawab, disiplin, dan kesantunan. Nilai-nilai ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan moral dan sosial yang semakin kompleks di era globalisasi (Muis et al., 2024). Mata pelajaran Akidah Akhlak dirancang untuk mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip keimanan dan perilaku yang baik menurut ajaran Islam. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya adalah bagaimana guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan efektif sehingga mampu membentuk karakter siswa secara komprehensif. Faktor-faktor seperti lingkungan sekolah, metode pengajaran, dan peran guru sangat mempengaruhi keberhasilan integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter (L Chandra M & A. 2023) Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah tidak hanya penting untuk meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah dan memiliki integritas yang tinggi.

Madrasah Ibtidaiyah Assalam Terpadu Bengkulu Tengah, sebagai salah (Jamaludin, 2023) satu institusi pendidikan Islam, telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Namun, meskipun banyak upaya yang telah dilakukan, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa integrasi ini efektif dalam membentuk karakter siswa. Tantangan ini mencakup kurangnya pemahaman yang mendalam dari beberapa guru tentang metode integrasi yang efektif, keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran karakter di rumah.

Di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Terpadu Bengkulu Tengah, pendekatan yang digunakan dalam pengajaran Akidah Akhlak sering kali menjadi tolok ukur keberhasilan pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam diharapkan mampu membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan akhlak yang mulia.

Selain itu, terdapat perbedaan latar belakang siswa yang berasal dari berbagai keluarga dengan pemahaman agama yang bervariasi. Hal ini memerlukan pendekatan integrasi yang lebih inovatif dan holistik dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk memastikan nilai-nilai Islam dapat tertanam dengan baik di hati dan perilaku siswa. Dengan demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dapat dilakukan secara efektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Terpadu Bengkulu Tengah, serta untuk mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan bagaimana proses ini dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk menggali strategi yang digunakan oleh guru, mengevaluasi efektivitas pendekatan yang diterapkan, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi yang relevan dalam pelaksanaan integrasi nilai-nilai Islam di madrasah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah, serta memberikan wawasan bagi para pendidik tentang pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter siswa yang kuat dan berakhlak mulia.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana integritas nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan secara efektif dalam pendidikan karakter siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Terpadu Bengkulu Tengah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan metode dan strategi pengajaran yang lebih efektif dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses integrasi nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter siswa?

2. Apa saja tantangan dan strategi yang digunakan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pendidikan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses integrasi nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter siswa
2. Untuk mengetahui tantangan dan strategi yang digunakan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pendidikan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat, baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Sebuah penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat bagi penulis, manfaat bagi guru ataupun bagi sekolah. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan memberi masukan untuk mengembangkan konsep tentang faktor-faktor yang dinilai memiliki hubungan dengan peranan guru di sekolah secara keseluruhan, kecuali itu dapat dijadikan bahan pertimbangan penelitian lebih lanjut
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengelolaan kelas di sekolah dan pengaruhnya terhadap kompetensi guru di sekolah.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi kepala sekolah, memahami dan sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guru dalam mengelola kelas.
- b. Bagi guru, meningkatkan dalam perencanaan, pelaksanaan evaluasi mengenai guru dalam upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Integrasi Nilai-Nilai Islam**

Integrasi Nilai-Nilai Islam adalah proses menggabungkan atau menyatukan nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran Islam ke dalam berbagai aspek kehidupan. Nilai-nilai Islam meliputi prinsip-prinsip keimanan, akhlak, ibadah, dan muamalah yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, serta ijihad para ulama. Integrasi ini bertujuan untuk membentuk individu dan masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki kesadaran spiritual, dan mampu menjalankan kehidupan berdasarkan tuntunan Islam.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran adalah proses menggabungkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam ke dalam berbagai mata pelajaran dan proses belajar mengajar. Dalam konteks pendidikan, integrasi nilai-nilai Islam berarti memasukkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum, pengajaran, pembelajaran, dan berbagai aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan.

### **2. Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, sehingga mereka dapat bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, tangguh, dan berperilaku baik.

Pendidikan karakter membutuhkan proses, keteladanan, pembiasaan, dan pembudayaan dalam lingkungan peserta didik, seperti di sekolah, keluarga, atau masyarakat.

### **3. Pelajaran Akidah Akhlak**

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan (akidah) dan perilaku mulia (akhlak) dalam diri siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, Akidah merujuk pada keyakinan dasar yang menjadi landasan iman seorang Muslim, seperti keesaan Allah, kenabian, kitab-kitab suci, malaikat, takdir, dan hari kiamat. Sementara itu, Akhlak mencakup perilaku dan sikap

terpuji yang harus dimiliki seorang Muslim, seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan sikap hormat terhadap orang lain.

Di sekolah atau madrasah, pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep keagamaan, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajarannya dapat meliputi ceramah, diskusi, contoh perilaku, dan kegiatan praktik yang menekankan internalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak.

